

Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja 10-24 tahun menjadi perokok di Jakarta dan Sukabumi: analisa data studi prevalensi pengguna tembakau di Indonesia 2001

Siagian, Ferdinand P., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=83124&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas faktor-faktor yang menyebabkan remaja berpartisipasi merokok. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Survey Studi Prevalensi Pengguna Tembakau di Indonesia 2001 di kota Jakarta dan Sukabumi yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia. Oleh karena keterbatasan informasi pada sumber data, maka penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor sosial, ekonomi dan demografi. Faktor sosial yang dilihat yaitu tingkat pendidikan, pengaruh orang tua remaja yang merokok, pendapat mengenai pelarangan iklan di media massa dan perasaannya tentang mengkonsumsi rokok. Faktor ekonomi yang dilihat adalah penghasilan seluruh keluarga responden dan pendapat mengenai peningkatan harga jual rokok. Sedangkan faktor demografi adalah jenis kelamin, tempat tinggal/deaerah asal dan usia. Analisis deskriptif dilakukan untuk melihat proporsi pengaruh sembilan variabel bebas untuk melihat penyebab remaja berpartisipasi merokok. Analisa inferensial digunakan untuk melihat risiko remaja menjadi perokok. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dan inferensial dengan membuat model regresi logistik.

Hasil analisa inferensial menunjukkan bahwa secara statistik tujuh (7) variabel yang berpengaruh terhadap partisipasi merokok. Dan hasil pembahasan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas perasaan tentang mengkonsumsi rokok, jenis kelamin dan orang tua remaja yang merokok mempunyai pengaruh yang kuat menyebabkan remaja menjadi perokok. Variabel lain yang berpengaruh adalah tempat tinggal, usia, pendapat pelarangan iklan di media massa dan peningkatan harga jual rokok. Dua variabel yang secara statistik tidak mempunyai pengaruh adalah tingkat pendidikan dan penghasilan seluruh keluarga.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari tesis ini adalah bahwa variabel persepsi perasaan ketika mengkonsumsi rokok dan jenis kelamin mempunyai pengaruh yang besar sekali secara statistik menyebabkan remaja 10-24 tahun di DKI Jakarta dan Sukabumi berpartisipasi merokok. Variabel lain yang juga berpengaruh adalah orang tua yang merokok, usia, tempat tinggal, pendapat terhadap iklan dan peningkatan harga rokok.